

Nama : Aulia Luthfi Riyan Putri
NIM : 2309020039
Kelas : 2A

UJIAN TENGAH SEMESTER

PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Senja, Hujan, dan Cerita yang Telah Usai
2. Pengarang : Boy Candra
3. Penerbit : mediakita
4. Tahun Terbit : 2015
5. ISBN Buku : ISBN (10) 979-794-499-9

B. Sinopsis Buku

Kenangan adalah sesuatu yang terkadang menjelma menjadi pisau, menusuk jantung paling dalam. Namun, tak jarang ada hal yang mendatangkan rindu dikala hujan dan senja datang menyapa. Selalu ada Pelajaran atas segala perasaan, meski terkadang tidak tersampaikan.

Sesuai dengan judulnya buku ini menceritakan tentang segala perasaan yang dulu pernah ada, yang dikenang sebagai bahagia atau hanya kenangan yang sia-sia. Buku ini menceritakan kesalahan di masa lalu, yang cukup menjadi pelajaran atas betapa lugunya cinta dulu, betapa kejamnya perasaan diam-diam, dan betapa sakitnya diduakan bahkan terkadang rasa penyesalan saat menduakan seseorang. Buku ini menyampaikan maksud untuk mengenang masa lalu, baik itu hal-hal menyedihkan ataupun indah yang pernah terjadi. Namun juga mengingatkan untuk kembali pulang dari kenangan dan masa lalu tersebut dan menikmati masa yang sekarang.

Dalam buku berjudul *Senja, Hujan, & Cerita yang Telah Usai* ini, sang penulis menjadi tokoh *Aku*, dan kemudian menuliskan kisah-kisah hidupnya yang pernah ia lalui. Kisah tentang perjalanan hidup, tentang perpisahan, tentang kebahagiaan dan tentang bagaimana dia meraih tujuan dari akhir hidup yang dimilikinya. Dalam buku yang ditulis sebuah Candra ini terdapat pesan tersirat yang menyampaikan kepada pembaca bahwa setiap orang tidak boleh ngestuck pada masa lalu saja, akan tetapi kita harus menjadi lebih bangkit dan memperbaiki diri untuk menjadi versi yang lebih baik untuk masa depan.

Pada Buku ini berisi 7 bab yang di setiap babnya memiliki pesan yang tersirat yang berbeda-beda di setiap topiknya ke 7 bab buku ini yaitu:

1. Hujan dan hal-hal yang disimpan
2. Senja yang manja dan luka yang membalut dada
3. Terima kasih pernah ada meski sekedar rahasia
4. Kepada seseorang yang betah dalam ingatan meski kamu tak lagi kubutuhkan
5. Semakin aku cinta kamu semakin kita saling menusukkan pisau
6. Kepada diriku: dengarkan ini dengan baik-baik
7. Sebab, Kini kamu telah denganku kenangan lalu biarlah sebagai masa lalu

Pada bab pertama tentang hujan dan hal-hal yang disimpan, pada bab ini tokoh *aku* menceritakan tentang setiap kalinya terjadi hujan tokoh *aku* sering mengingat masa lalu saat masih bersama dengan kekasihnya, memorinya akan selalu teringat tentang kenangan-kenangan yang di masa lalu saat masih bersama dengan kekasihnya. Tokoh *aku* masih teringat jelas kisah mereka sebelumnya yang masih saling bahagia saling bersama-sama saling takut kehilangan satu sama lain dan saling memperjuangkan kisah cintanya, tokoh *aku* juga masih teringat bayang-bayang dengan jelas, bentuk matanya, raut wajahnya hingga perilaku yang dilakukan saat masih Bersama.

Kemudian pada bab kedua tokoh *aku* menceritakan Bagaimana hubungan mereka yang memasuki fase lelah dalam hubungan, rasa capek satu sama lain yang kemudian percintaan telah usai namun tokoh *Aku* merindukan akan tentang kekasihnya yang telah pergi. Hadirnya senja setelah hujan mengingatkan

tokoh aku akan kenangan yang telah dibentuk di masa lalu namun juga mengingat tentang luka yang diberikan dari masa lalu yang mungkin membuat hubungan menjadi usai akan tetapi setelah usainya hubungan tersebut tidak adanya rasa saling membenci. Pada bab ketiga menjelaskan bahwa tokoh aku sedang rindu dengan kekasihnya karena di dalam bab tersebut terdapat tokoh aku yang ingin menyapa lagi kekasihnya dan menjelaskan tentang rahasia rahasia yang disembunyikan oleh tokoh aku dan tokoh aku memberikan ucapan terima kasih kepada kekasihnya karena telah bersedia bersama walaupun itu hanya sementara.

Pada bab keempat dan kelima menjelaskan bahwa tokoh aku masih teringat jelas ingatan-ingatan saat menghabiskan waktu bersama dan menjelaskan kekesalan tokoh aku agar bisa melupakan kekasihnya dan tidak berlarut-larut mengingatnya kembali akan semua cerita yang telah dibentuk selama ini kekesalan tokoh aku dilanjut pada bab 6 karena tokoh aku sangat mencintai kekasihnya akan tetapi tidak diberikan feedback dari kekasihnya dan malah saling menyakiti satu sama lain karena pada tokoh aku hanya berusaha sendiri untuk mempertahankan hubungannya. Namun usaha yang dihasilkan yaitu sia-sia tetap saja hubungan mereka tetap berakhir dan tokoh aku yang ingin jatuh cinta lagi malah merasa cemas akan kisah masa lalunya.

Pada bab ke-7 dan 8 tokoh aku mulai ingin berubah menjadi versi yang lebih baik dan tidak berlarut-larut mengingat masa lalu yang telah terjadi. Tokoh Aku berusaha membuat dirinya lebih menarik dan mencoba untuk membuka hati untuk jatuh cinta lagi dan mengikhlaskan kekasihnya yang pergi walaupun masih mengingat sedikit rindu. Pada bab terakhir yang berjudul "Sebab, Kini Kamu Telah Denganku. Kenangan Lalu Biarlah Sebagai Masa Lalu" sebagai bab penutup dalam buku ini terdapat beberapa kalimat yang yaitu:

"Diam-diam aku memeluk semua kesedihan atas apa-apa yang tak pernah kamu sudahkan." (hal. 202)

"Di matamu aku sudah menemukan apa saja yang aku rasa perlu." (hal. 210)

"Betahkanlah hidup berhadapan denganku. Dampingilah segala impian-impian yang kutuju." (hal. 216)

"Jika cinta itu membuat gila, aku sudah tergila-gila. Berkali-kali lebih hebat dari pada sekedar jatuh cinta biasa." (hal. 222)

Dalam buku ini juga terdapat pesan tersirat yaitu kepada orang yang jatuh cinta secara diam-diam, suka pada sahabat sendiri, tidak bisa berpaling dari orang yang sama dan hal-hal yang lebih sedih dari itu seperti perselingkuhan. Mari mengenang tapi jangan lupa jangan pulang, sebab setelah itu panjang ke masa lalu, kamu harus menjadi lebih baik dan mulailah menata rindu yang baru.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Analisis karakteristik tokoh dan keteladan tokoh dan nilai karakter pada buku yang berjudul Hujan, Senja dan Cerita yang Telah Usai yaitu terdapat beberapa bukti karakter tokoh yang begitu menonjol dalam buku tersebut yaitu pada tokoh aku mempunyai karakter

1. **Penyayang** yang didukung bukti pada kalimat "Aku suka segala tentangmu, terlebih saat kamu cemberut dan cemburu. Tentu tidak dengan porsi berlebihan. Saat begitu, kamu selalu terlihat semakin mempesona. Ingin rasanya kupeluk dan tidak kulepas berlama-lama. Memeluk tubuhmu dan menatap matamu dalam waktu yang sama." (halaman 5).
2. **Sabar** yang didukung bukti pada kalimat "Aku bekerja hingga larut malam demi semua itu. Aku relakan letihku untuk menemanimu di sela sibuknya waktu. Aku ingin kamu memahami, tetapi semua yang aku lakukan seolah tidak cukup untukmu." (halaman 11).
3. **Jujur** yang didukung bukti pada kalimat "Sejujurnya, dulu aku adalah orang yang paling patah saat kamu menginginkan kita pisah. Aku orang yang tak tahu harus berbuat apa saat kamu memilih pergi. Aku terluka, tetapi aku masih ingin denganmu merakit impian dan menuai rindu." (halaman 27).
4. **Tenang** yang didukung bukti pada kalimat "Seandainya pun kamu memilih tiada. Mau tidak mau, hidupku akan tetap berjalan juga. Aku akan tetap melakukan hal-hal yang biasa aku lakukan. Akan tetap bekerja karena hidup memang ditakdirkan untuk bekerja. Akan tetap membaca buku-

buku yang sudah menumpuk di lemariiku. Akan tetap menulis puisi juga draf draf yang belum sepenuhnya jadi. Akan tetap berjalan kaki setiap hari mendatangi tempat-tempat yang aku sukai.” (halaman 7).

5. **Ego** struktur karakter tokoh utama diungkapkan ketika tokoh utama merasakan kesedihan yang mendalam setelah ditinggalkan oleh pasangannya, merasa putus asa dengan hidupnya, dan merasa hidupnya akan sia-sia jika tidak bersama pasangannya melihat. Kutipan yang menjelaskan ego tokoh utama, yaitu “Suatu hal yang tidak pernah kubayangkan adalah tidak lagi menjalani hari-hariku bersamamu. Tidak lagi menjadikanmu seseorang tempat berbagi cerita. Tidak lagi menjadikanmu orang yang kucari saat terbangun sebab mimpi buruk di pagi buta. Aku benar benar tidak tahu harus membayangkan seperti apa jadinya nanti bila kamu tidak lagi menemani disisi aku tidakkah bisa menerka apa yang kulalui nanti, jika bukan kamau yang Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja, Hujan, & Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candramendampingi. Sebab segala hal yang kujalani hari ini sudah menjadi kebiasaan denganmu. Kamu adalah segala sesuatu yang sudah menjadi kebiasaanku” (halaman 7).
6. Perilaku tokoh utama yang berusaha menerima dengan **ikhlas** ketika ditinggalkan oleh pasangannya, tidak memaksakan kehendaknya kepada pasangannya, dan tetap berusaha berkomunikasi dengan baik meskipun sudah tidak lagi bersama. Kutipan yang menjelaskan keiklasan tokoh utama yaitu “Mengetahui kabarmu dan memastikan kamu baik-baik saja adalah salah satu cara yang membuatku tetap bahagia. Ini bukan perkara tetap bersamamu. Bukan juga perihal memilikimu. Lebih dari itu, ini tentang perasaan yang hanya kutaruh kepadamu saja” (halaman 23). Ketidakmampuan menerima kebahagiaan pribadi tanpa kebahagiaan orang lain juga dapat diartikan sebagai cerminan dari karakter protagonis yang mengingkari kebahagiaan pribadi tanpa mempertimbangkan kebahagiaan orang lain.

Keinginan untuk menafkahi orang yang dicintai mungkin mencerminkan nilai moral internal yang mengharuskan individu untuk mengutamakan kesejahteraan dan kesejahteraan orang lain, seperti karakter yang selalu menjamin keselamatan dan kesejahteraan pasangannya.

Berdasarkan uraian diatas buku ini mengandung nilai integritas pada hal kejujuran, kesabaran dan keikhlasan seorang tokoh utama dan mengandung nilai mandiri dalam hal karakter yang mandiri dan ego pribadi pada tokoh utama. Berdasarkan analisis tersebut juga dapat beberapa karakter yang ekspresif dari pengarang sendiri terhadap tokoh utama yaitu terdapat delapan bagian, yaitu kerinduan, khawatir, kecewa, senang, kagum, keteguhan prinsip, kesedihan, penyesalan, dan keikhlasan.

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa akhir cerita novel berakhir dengan indah sebab ayah dari perempuan yang disukai tokoh Aku berhasil mendidik anaknya, sehingga tokoh ikut merasakan kebahagiaan.

D. Daftar Pustaka

- Vilan, Gonsianus Sugianto, Nur Aini Saura Putri, and Norma Diana Fitri. "Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Senja Hujan Dan Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra." *Jurnal Basataka (JBT)* 5.2 (2022): 490-496.
- Centauri, Dinda Alfa, Mita Meilani, and Eva Dwi Kurniawan. "Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja, Hujan, & Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1.4 (2023): 236-244.